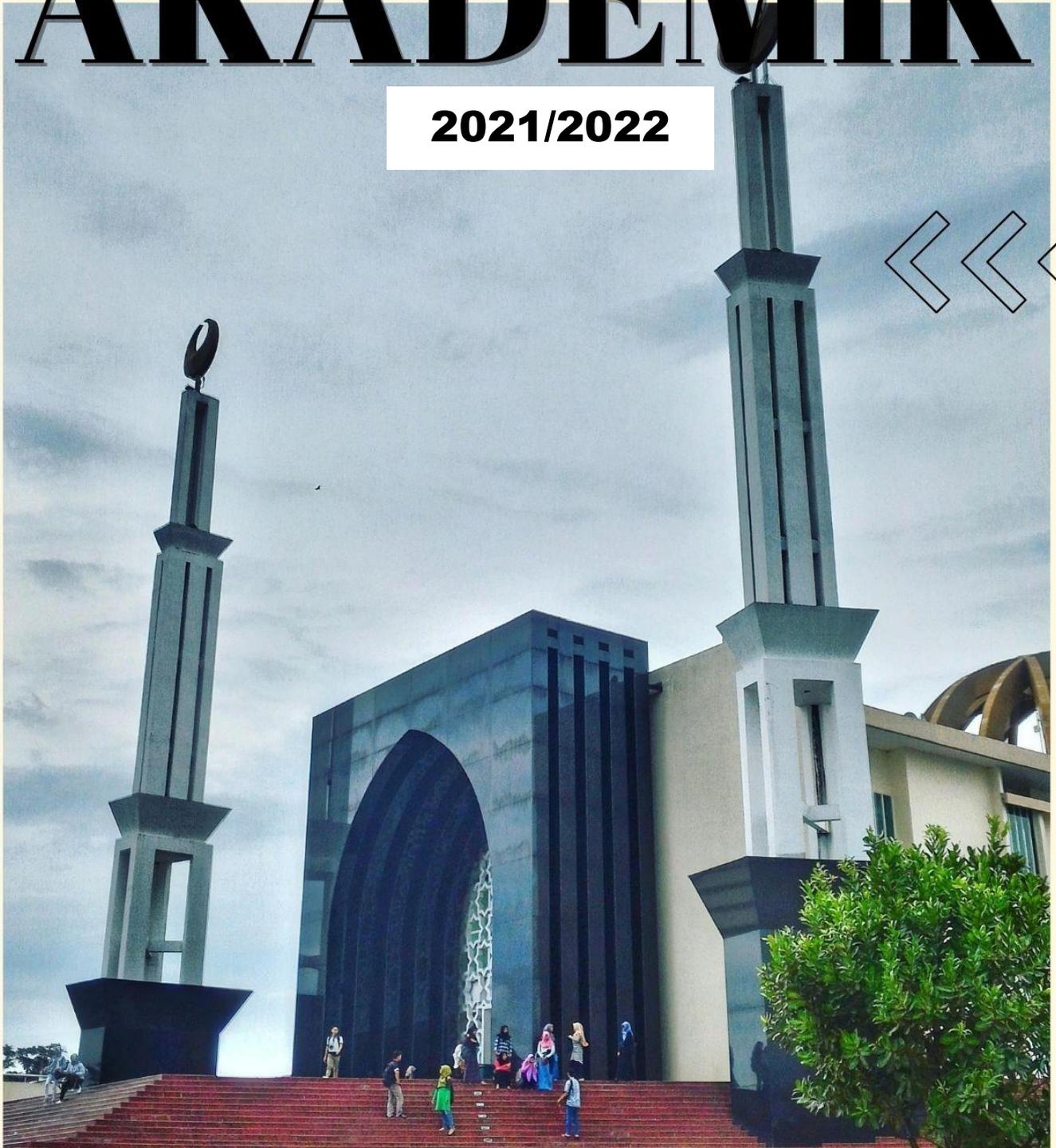


PEDOMAN AKADEMIK

2021/2022



Program Studi Sarjana (S1) Farmasi | Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
Program Studi Farmasi S2 | Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

**PEDOMAN AKADEMIK
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**



Tim penyusun:

Koordinator : Dr. apt. Hari Susanti, M.Si.
Anggota : Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D.
Dr. apt. Dwi Utami, M.Si.
apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc.
Dr.rer.nat. apt. Endang Darmawan, M.Si.
apt. Lina Widiyastuti, M.Sc.
Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si.
apt. Ana Hidayati, M.Sc.
Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si.
Dr. apt. Laela Hayu Nurani, M.Si.

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2021/2022**

DAFTAR ISI

PEDOMAN.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS FARMASI.....	3
A. Tim penyusun.....	3
B. Pejabat Struktural	3
C. Sejarah.....	3
D. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Fakultas.....	5
1. Visi Fakultas Farmasi	5
2. Misi Fakultas Farmasi	5
3. Tujuan Fakultas Farmasi.....	5
4. Sasaran Mutu Fakultas Farmasi.....	5
E. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi S1 Farmasi (PSSF)	7
1. Visi PSSF.....	7
2. Misi PSSF.....	7
3. Tujuan PSSF	7
4. Sasaran Mutu PSSF	7
F. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA).....	9
1. Visi PSPPA.....	9
2. Misi PSPPA	9
3. Tujuan PSPPA	9
4. Rencana Mutu PSPPA	9
G. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi Magister Farmasi (S2)	11
H. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Doktor Ilmu Farmasi (S3)	13
1. Visi Program Doctor.....	13
2. Misi Program Program Doctor	13
3. Tujuan Program Doctor	13
I. Struktur Organisasi	14
J. Perkuliahan.....	15
1. Perkuliahan Program Studi Sarjana Farmasi	15
2. Perkuliahan program studi pendidikan profesi apoteker	20
3. Perkuliahan Program Studi Magister Farmasi	22
4. Perkuliahan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi	25
K. Kompetensi Dosen	29
L. Kompetensi Lulusan.....	31
1. Program Studi Sarjana Farmasi	31
2. program studi pendidikan profesi apoteker	31
3. Program Studi Magister Farmasi	32
4. Program Studi Doktor Ilmu Farmasi	34
M. Kurikulum	35

PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS FARMASI

A. Tim penyusun

Koordinator	: Dr. apt. Hari Susanti, M.Si.
Anggota	: Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D. Dr. apt. Dwi Utami, M.Si Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc Dr.rer.nat. apt. Endang Darmawan, M.Si Apt. Lina Widiyastuti, M.Sc Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si Apt. Ana Hidayati, M.Sc Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si Dr. apt. Laela Hayu Nurani, M.Si

B. Pejabat Struktural

Dekan	: Prof. Dr. apt. Dyah AP, M.Si., PhD
Wakil Dekan	: Dr. apt. Hari Susanti, M.Si
Ketua Program Studi Farmasi (S1)	: Dr. apt. Dwi Utami, M.Si
Sekretaris Program Studi Farmasi (S1)	: apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
Ketua Program Profesi Apoteker	: Dr.rer.nat apt. Endang D., M.Si
Sekretaris Program Profesi Apoteker	: apt. Lina Widiyastuti, M.Si
Ketua Program Studi Magister Farmasi	: Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si
Sekretaris Program studi Magister Farmasi	: apt. Ana Hidayati, M.Sc
Ketua Program Doktoral Ilmu Farmasi	: Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si
Kepala Lab. Farmasetika dan Teknologi Farmasi	:apt. Widyasari Putranti, M.Sc
Kepala Lab. Biologi Farmasi dan Farmakologi	: Dr. apt. Vivi Sofia, M.Si
Kepala Lab. Kimia Farmasi	: apt. Aprilia Kusbandari, M.Sc
Kepala Lab. Penelitian dan Informasi	: Dr. apt. Arif Budi Setianto, M.Si
Kepala Lab. Farmasi Klinik dan IT	: Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc

C. Sejarah

Fakultas Farmasi merupakan salah satu di antara 11 Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (UAD). Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Ahmad Dahlan didirikan pada tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti N0. 51/ DIKTI/ Kep./ 1997 tanggal 21 Maret 1997. Selanjutnya Pada tanggal 2 Januari 2001 didirikan program studi pendidikan profesi apoteker (PSPPA) dengan nomor SK : 003 tahun 2001 (SK Rektor UAD). Tanggal 31 Maret 2010, dikeluarkan SK ijin Operasional (Pemutihan) oleh Dikti dengan No SK : 364/D/T/2010. Sebagai bagian dari Universitas Ahmad Dahlan (Perguruan Tinggi Muhammadiyah), Fakultas Farmasi mempunyai tanggung jawab moral menyelesaikan masalah-masalah nasional terutama berhubungan masalah kesehatan masyarakat.

Melalui program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan diharapkan tercipta tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara prima kepada masyarakat sesuai dengan standart kompetensinya. Peningkatan kualitas Fakultas Farmasi dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi B berdasarkan SK Nomor 012/BAN-PT/Ak-VII/2003. Selanjutnya berdasarkan SK BAN-PT : 027/BAN-PT/Ak-XII/S1/IX/2009 telah memperoleh peringkat A. Peringkat tersebut berhasil dipertahankan berdasarkan SK No. 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 tanpa visitasi

pada tahun 2014 untuk Prodi S1 Farmasi. Pada awal tahun 2019 Prodi S1 Farmasi kembali memperoleh Akreditasi A dari LAMPTKes berdasarkan SK No : 0085/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2019. Setelah itu berdasarkan Keputusan BAN-PT No.598/SK/BAN-PT/Akred/PSPPA/VI/2015 maka dinyatakan program studi pendidikan profesi apoteker memperoleh peringkat Akreditasi A. Pada akhir tahun 2019, PSPPA UAD kembali mempertahankan capaian akreditasi A dari LAMPTKes berdasarkan **Sk No: 0741/LAM-PTKes/Akr/Pro/XII/2019**. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan Fakultas, Pada September 2020 Program studi Magister Farmasi yang pada awal berdiri tahun 2012 berada di bawah pengelolaan Program Pasca Sarjana UAD, mulai bergabung dibawah pengelolaan Fakultas Farmasi. Program Magister terakreditasi B **berdasarkan Sk No: 0476/LAM-PTkes/Akr/Mag/XI/2021**. Program studi ilmu Farmasi program Doktor dimulai pada tahun akademik 2021/2022 setelah diterimanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 329/E/O/2021 tentang izin pembukaan program studi ilmu Farmasi program doktor pada Universitas Ahmad Dahlan di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Awal tahun berdirinya, Fakultas Farmasi menempati Kampus I, Jalan Kapas. Mahasiswa melaksanakan praktikum di Kampus II, di Jalan Pramuka. Mulai Tahun 1999, fakultas mulai menempati kampus III dengan posisi laboratorium yang tidak jauh dari Kampus III, yaitu Laboratorium Terpadu (bersama dengan Fakultas MIPA, FTI). Laboratorium yang dipergunakan oleh Fakultas Farmasi merupakan laboratorium yang paling luas.

Fakultas Farmasi mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 1997 sebanyak satu kelas. Mahasiswa yang diterima sebanyak 117 mahasiswa. Asal mahasiswa masih didominasi dari Jawa. Dalam perkembangannya sudah meluas dari Sabang hingga Papua. Selama kurun waktu 13 tahun, Fakultas Farmasi pernah mengalami pergantian kepemimpinan tiga kali. Yaitu tahun 1996 – 1999 dipimpin oleh Prof.Dr. Sugiyanto, S.U.,Apt, selanjutnya selama dua kali periode dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt hingga tahun 2008. Periode berikutnya mulai tahun 2008-2012 dipimpin oleh Dra. Any Guntarti, M.Si.,Apt dan periode 2013-2017 dipimpin oleh Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., PhD., Apt. Periode 2018-2022 dipimpin oleh Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., PhD., Apt.

Mulai kepemimpinan Dra. Any Guntarti, M.Si.Apt., terjadi restrukturisasi di Universitas Ahmad Dahlan di mana Dekan dibantu oleh seorang Wakil Dekan. Selanjutnya struktural di bawahnya adalah Kepala Program Studi Sarjana (PSS), Kepala program studi pendidikan profesi apoteker (PSPPA), yang masing-masing Kepala Program dibantu oleh seorang Sekretaris. Untuk membantu kelancaran pembelajaran di Laboratorium, Fakultas Farmasi mempunyai 5 Kepala Laboratorium yang berada dibawah koordinasi Dekan.

UAD merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. IKIP Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Muhammadiyah Cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada 18 November 1960. FKIP Muhammadiyah merupakan kelanjutan kursus B1 Muhammadiyah di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1957. Pada waktu itu kursus B1 memiliki jurusan Ilmu Mendidik, Civic Hukum, dan Ekonomi. Pada tanggal 19 Desember 1994 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 102/D/0/1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan.

D. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Fakultas

1. Visi Fakultas Farmasi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai Islam.

2. Misi Fakultas Farmasi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai Islam
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan konsep dakwah Islamiyah
- c. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma

3. Tujuan Fakultas Farmasi

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional bidang farmasi komunitas klinik, sains dan teknologi farmasi serta bahan alam yang berdaya saing internasional berdasarkan nilai-nilai islam
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian
- c. Menghasilkan lulusan yang peduli kepada masyarakat dalam konsep dakwah islamiyah
- d. Menghasilkan produk ilmiah dalam ilmu kefarmasian yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat berbasis kemitraan

4. Sasaran Mutu Fakultas Farmasi

a. Perspektif Pelanggan

- 1) Peningkatan IPK rata-rata 0.03/tahun
- 2) Jumlah lulusan yang memiliki waktu tunggu sampai mendapat pekerjaan ≤ 6 bulan 100%/tahun
- 3) Tingkat kepuasan stakeholder meningkat 0.5%/tahun, skala 4
- 4) Akreditasi A
- 5) Akreditasi AUN

b. Perspektif Proses Internal

- 1) Peningkatan publikasi Internasional tidak bereputasi 2/tahun
- 2) Peningkatan publikasi Internasional bereputasi 1/tahun
- 3) Peningkatan penerbitan buku atau buku ajar ber ISSN 1 buku/tahun
- 4) Peningkatan publikasi jurnal nasional akreditasi 1/tahun
- 5) Peningkatan implementasi kerjasama nasional atau internasional 1/tahun
- 6) Penelitian kerjasama internasional sebagai implementasi kerjasama nasional atau internasional 1/tahun
- 7) Prestasi mahasiswa tingkat nasional meningkat 1/tahun
- 8) Prestasi mahasiswa tingkat internasional 1/tahun
- 9) Peningkatan rerata IKD Dosen 0.01/tahun, skala 4
- 10) Peningkatan pendanaan PM dari eksternal: 1 proposal/tahun

c. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

- 1) Peningkatan persentase pemahaman nilai kemuhammadiyah (mahasiswa memenuhi nilai B pada sertifikasi 3) 2%/tahun
- 2) Peningkatan Dosen studi S3 dengan external scholarship 1 per 2 tahun
- 3) kenaikan pangkat Dosen ke Lektor 1/tahun
- 4) Kenaikan pangkat dosen ke LK 1 per 2 tahun
- 5) Peningkatan skor TOEFL lulusan >450 bertambah 2%/tahun

E. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi S1 Farmasi (PSSF)

1. Visi PSSF

Menjadi program studi farmasi yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai Islam

2. Misi PSSF

- a. Menyelenggarakan pendidikan farmasi yang unggul, diakui secara Internasional dan dijiwai nilai-nilai Islam
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berkualitas dengan konsep dakwah Islamiyah
- c. Meningkatkan aktivitas kerjasama skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

3. Tujuan PSSF

- a. Menghasilkan sarjana farmasi dalam bidang farmasi komunitas klinis, sains dan teknologi farmasi serta bahan alam berdasarkan nilai-nilai keislaman
- b. Menghasilkan sarjana farmasi yang mempunyai kemampuan dalam berwirausaha, bekerjasama dengan pihak lain, dan mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian.
- c. Menghasilkan sarjana farmasi yang peduli kepada masyarakat dalam konsep dakwah islamiyah
- d. Menghasilkan produk ilmiah dalam ilmu dan teknologi kefarmasian yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat berbasis kemitraan

4. Sasaran Mutu PSSF

a. Perspektif pelanggan

- 1) Peningkatan IPK rata-rata 0.03/tahun
- 2) Jumlah lulusan yang memiliki waktu tunggu sampai mendapat pekerjaan \leq 6 bulan 100%/tahun
- 3) Tingkat kepuasan stakeholder meningkat 0.5%/tahun, skala 4
- 4) Akreditasi A
- 5) Akreditasi AUN

b. Perspektif Proses Internal

- 1) Peningkatan Publikasi internasional tidak bereputasi 2/tahun
- 2) Peningkatan Publikasi internasional bereputasi 1/tahun
- 3) Peningkatan penerbitan Buku atau Buku ajar ber ISSN 1 buku/tahun
- 4) Peningkatan Publikasi Jurnal nasional akreditasi 1/tahun
- 5) Peningkatan implementasi kerja sama nasional atau internasional 1/tahun
- 6) Penelitian kerjasama internasional sebagai implementasi kerja sama nasional atau internasional 1/tahun
- 7) Prestasi mahasiswa tingkat nasional meningkat 1/tahun
- 8) Prestasi mahasiswa tingkat internasional 1/tahun
- 9) Peningkatan rerata IKD Dosen 0.01/tahun, skala 4
- 10) Peningkatan pendanaan PM dari eksternal: 1 proposal/tahun

c. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

- 1) Peningkatan Dosen studi S3 dengan *external scholarship* 1 per 2 tahun
- 2) Kenaikan pangkat dosen ke Lektor 1/tahun
- 3) Kenaikan pangkat dosen ke LK 1 per 2 tahun
- 4) Peningkatan Skor TOEFL Lulusan >450 bertambah 2%/tahun

F. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA)

1. Visi PSPPA

Menjadi program studi pendidikan profesi apoteker yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai islam

2. Misi PSPPA

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi profesi apoteker yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai islam
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai dengan konsep dakwah islamiyah
- c. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma

3. Tujuan PSPPA

- a. Menghasilkan apoteker yang profesional yang berdaya saing nasional dan internasional berdasarkan nilai-nilai islam
- b. Menghasilkan apoteker yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian
- c. Menghasilkan produk ilmiah yang bernilai guna bagi masyarakat
- d. Mengembangkan kepedulian kepada masyarakat dalam konsep dakwah Islamiyah

4. Rencana Mutu PSPPA

a. Perspektif Pelanggan

- 1) Peningkatan IPK rata-rata 0,03/tahun
- 2) Jumlah lulusan yang memiliki waktu tunggu sampai mendapat pekerjaan < 3 bulan 98%/tahun
- 3) Tingkat kepuasan stakeholder meningkat 0,5%/tahun, skala 4
- 4) Akreditasi A

b. Perspektif Proses Internal

- 1) Peningkatan Publikasi internasional tidak bereputasi 1/tahun
- 2) Peningkatan Publikasi internasional bereputasi 1/tahun
- 3) Peningkatan penerbitan buku atau buku ajar ber ISSN 1 buku/2 tahun
- 4) Peningkatan publikasi jurnal nasional akreditasi 1/tahun
- 5) Peningkatan implementasi kerja sama nasional atau internasional 1/tahun
- 6) Penelitian kerja sama internasional sebagai implementasi kerja sama nasional atau internasional 1/ 3 tahun
- 7) Prestasi mahasiswa tingkat nasional meningkat 1/ 3 tahun

- 8) Peningkatan rata-rata IKD Dosen 0,01/tahun, skala 4
- 9) Peningkatan pendanaan PM dari eksternal: 1 proposal/tahun

c. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

- 1) Peningkatan dosen studi S3 dengan external scholarship 1 per 3 tahun
- 2) Kenaikan pangkat dosen ke Lektor 1 per 3 tahun
- 3) Kenaikan pangkat dosen ke Lektor Kepala 1 per 4 tahun
- 4) Peningkatan skor TOEFL lulusan > 450 bertambah 1% per tahun
- 5) Sertifikasi AIK

G. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi Magister Farmasi (S2)

Visi PSFS2

“Menjadi Program Studi Farmasi S2 yang unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan magister sains yang profesional dan berdaya saing global dalam bidang farmasi klinik atau farmasi bahan alam yang dilandasi moral keislaman”.

Misi PSFS2 meliputi tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan rencana tindakan yang dirumuskan sesuai dengan visi PSFS2 yang harus digunakan untuk pengembangan tridarma, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana Farmasi S2 untuk menghasilkan lulusan Farmasi S2 yang mempunyai keahlian dalam penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi farmasi bahan alam atau farmasi klinik sesuai dengan kemajuan IPTEK berlandaskan nilai-nilai keislaman
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan berlandaskan nilai-nilai keislaman
3. Menjalin jejaring pendidikan lanjut dan penelitian dengan lembaga lain terkemuka di dalam maupun di luar negeri berlandaskan nilai-nilai keislaman
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan data ilmiah sebagai kontribusi sebagai peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat berlandaskan nilai-nilai keislaman

Tujuan PSFS2

Tujuan PSFS2 berisi rumusan tentang profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh *stakeholders*, termasuk tuntutan pasar kerja, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan Farmasi S2 (*Master of Science*) yang memiliki:
 - a. Integritas kepribadian yang tinggi.
 - b. Kemampuan mengikuti perkembangan terkini ilmu-ilmu kefarmasian.
 - c. Kemampuan mengembangkan obat dan kosmetika bahan alam dalam aspek mekanisme aksi farmakologi serta formulasi dan penggunaannya dalam terapi berdasar *evidence based*.
 - d. Kemampuan memberikan pelayanan farmasi klinik yang profesional.
 - e. Kemampuan mengembangkan penelitian di bidang farmasi.
 - f. Kemampuan memberdayakan masyarakat berbasis keilmuan farmasi klinik dan bahan alam.

2. Menghasilkan produk-produk ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional.
 - a. Publikasi nasional dan internasional
 - b. Hak atas Kekayaan Intelektual.

Sasaran mutu

1. Mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu yang terdokumentasi dalam Sistem Informasi Akademik (SIA)
2. Lulusan mampu berkomunikasi global, skor TOEFL lulusan minimal 450 terdokumentasi dalam syarat yudisium kelulusan
3. Publikasi dalam jurnal nasional yang terdokumentasi di prodi.
4. Publikasi dalam jurnal internasional bereputasi minimal 2 per tahun
5. Aktivitas Kerja sama internasional yang terencana
6. Dosen memiliki indeks kinerja dosen ≥ 3 yang dimonev setiap semester (IKD semesteran) dan setiap tahun (IKD tahunan).
7. Semua layanan pembelajaran berbasis IT dilengkapi dengan panduan penggunaan IT dan evaluasinya.
8. Kegiatan alumni yang terkoordinasi dengan PSFS2, yang terdokumentasi di Prodi
9. Indeks kepuasan *stakeholder* min 3.00 maks 4, secara pengisian form langsung dan *on line*
10. Lulusan mampu membaca Al-Quran dengan fasih

H. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Doktor Ilmu Farmasi (S3)

1. Visi Program Doctor

Menjadi Program Studi Farmasi S3 yang unggul dan inovatif dalam skala nasional dan internasional, berkontribusi kepada kepentingan bangsa dan dijiwai nilai-nilai Islam

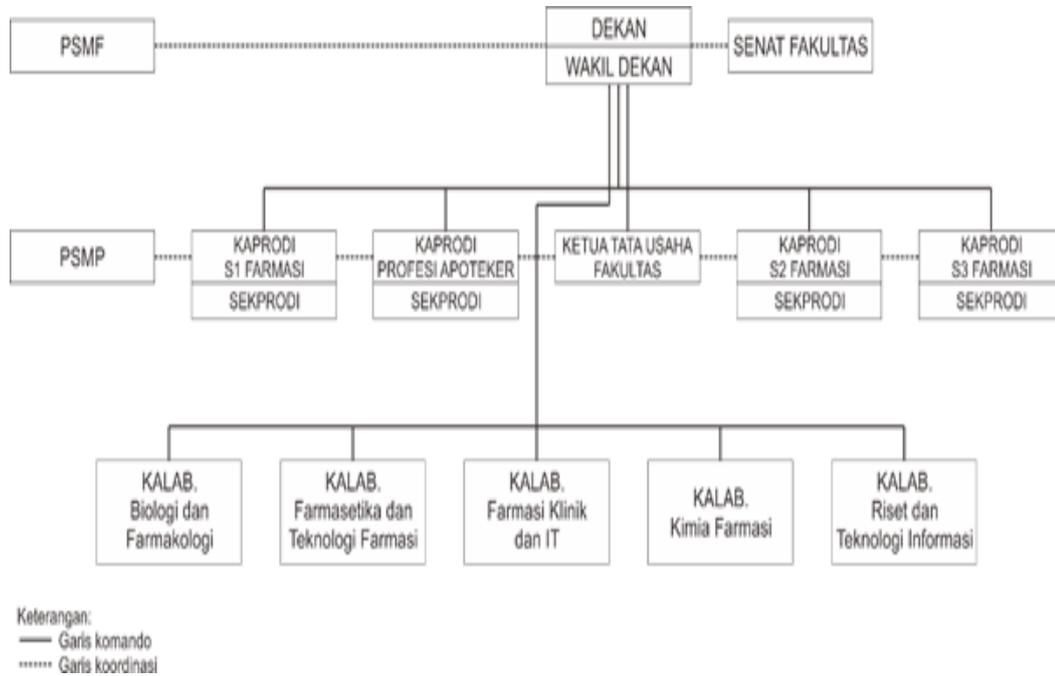
2. Misi Program Program Doctor

- a. Menyelenggarakan Pendidikan pascasarjana farmasi S3 yang unggul, dan inovatif yang dijiwai nilai-nilai Islam.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penelitian bidang sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pemanfaatan bahan alam dan asuhan kefarmasian yang berkualitas dengan konsep AIK.
- d. Meningkatkan aktivitas kerja sama skala nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan Program Doktor

- a. Menghasilkan lulusan doktor farmasi yang unggul, inovatif, kompetitif, berkompeten dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan bidang sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas melalui pendekatan multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin
- c. Menghasilkan lulusan doktor yang memiliki kemampuan mengembangkan penelitian di bidang sains-teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan konsep AIK
- d. Menghasilkan produk-produk ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional.
- e. Menghasilkan lulusan doktor yang memiliki kemampuan memberdayakan masyarakat berbasis pemanfaatan bahan alam dan asuhan kefarmasian yang berkualitas dengan konsep AIK.
- f. Melaksanakakan aktivitas kerja sama dalam skala nasional dan internasioanal untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

I. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Farmasi UAD atas SK Dekan Nomor F6/633.A/D.4/VIII/2021

J. Perkuliahan

1. Perkuliahan Program Studi Sarjana Farmasi

a. Tempat perkuliahan

Tempat perkuliahan dan kegiatan praktek laboratorium dipusatkan di kampus III UAD Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan Yogyakarta.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran selama perkuliahan menggunakan student centered learning dimana mahasiswa sebagai pusat pembelajaran secara aktif dan mandiri menyiapkan pembelajaran.

c. Fasilitas dan sarana perkuliahan

Ruang kuliah ber-AC dengan LCD dan soundsystem yang memadai. Sarana perpustakaan berupa buku, literatur, jurnal maupun e-jurnal. Disediakan juga area hot spot maupun anjungan komputer.

d. Heregistrasi Kuliah

Setiap awal semester dan awal tahun akademik agar dapat mengikuti kegiatan akademik mahasiswa harus melaksanakan heregistrasi. Ketentuan tentang heregistrasi dapat dilihat pada pedoman akademik universitas. Penentuan kelas paralel dilakukan pada semester I dan berlaku sampai mahasiswa tersebut lulus, kecuali mahasiswa yang mengulang.

e. Bimbingan Akademik

Bimbingan akademik dilakukan oleh pembimbing akademik (dosen wali). Pembimbing akademik adalah tenaga fungsional akademik yang salah satu tugasnya memberikan pengarahan dan persetujuan tentang tema tugas akhir. Tugas pembimbing yang lain dapat dilihat di buku pedoman akademik universitas dan buku pedoman pembimbingan akademik.

f. Tugas Akhir

- a. Skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa program Strata 1 (S1) berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang memiliki kompetensi yang sesuai.
- b. Penyusunan tugas akhir terdiri dari tahap penyusunan proposal dengan bimbingan dosen pembimbing, seminar proposal, pelaksanaan penelitian dan ujian pendadaran.
- c. Mahasiswa mengajukan tema maupun judul tugas akhir dan dosen pembimbing kepada Kaprodi, selanjutnya Kaprodi dan Tim Skripsi akan mengkaji dan mengusulkan pembimbing ke Dekan.
- d. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan tugas akhir dalam tahap proposal bila telah menyelesaikan kuliah 100 sks tanpa nilai D dan mencantumkan proposal tugas akhir dalam KRS dengan bobot 0 sks.
- e. Mahasiswa menyusun proposal atas bimbingan dosen pembimbing, selanjutnya proposal diseminarkan dengan dipimpin oleh dosen pembimbing.

- f. Syarat seminar proposal:
 - a) Mahasiswa telah bimbingan skripsi minimal sebanyak 4x
 - b) Mahasiswa telah mengikuti seminar proposal minimal sebanyak 5x
 - c) Mengisi formulir pendaftaran seminar proposal
 - d) Melampirkan KRS yang mencantumkan proposal tugas akhir dengan beban 0 sks dan skripsi I
 - e) Melampirkan abstrak sebanyak 5 lembar
 - f) Melampirkan 2 eksemplar naskah proposal
 - g) Melampirkan bukti hasil cek similarity
 - h) Semua persyaratan dimasukkan dalam map warna kuning
 - i) Peserta menuliskan data diri dan judul skripsi di Buku Catatan hasil rapat skripsi yang berwarna Biru serta mengisi google form yang disiapkan prodi
 - j) Rapat diselenggarakan setiap hari Rabu

g. Teknis seminar proposal

- a) Prodi bersama tim skripsi menentukan reviewer yang ditunjuk
 - b) Prodi dan TU menyusun jadwal seminar proposal
 - c) TU membuat undangan seminar proposal yang ditandatangani Kaprodi/Sekprodi dan mendistribusikan ke dosen
 - d) Waktu seminar kurang lebih 60 menit per mahasiswa termasuk presentasi dan masukan reviewer
 - e) Seminar bersifat terbuka dengan dihadiri oleh mahasiswa lain.
 - f) Bukti kehadiran mahasiswa dalam seminar merupakan salah satu syarat mengajukan ujian pendadaran skripsi
 - g) Waktu antara seminar proposal dan ujian skripsi maksimal 6 bulan dengan tenggang waktu 2 bulan.
- h. Mahasiswa melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir paling lambat 6 bulan setelah seminar proposal. Jika belum dapat menyelesaikan, mahasiswa diberi perpanjangan waktu 2 bulan. Bila sampai batas waktu belum dapat menyelesaikan, maka tugas akhir dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan tema tugas akhir kembali.
- i. Mahasiswa akan diuji oleh tim pendadaran yang terdiri dari : ketua sidang (pembimbing) dan 2 orang penguji.
- j. Syarat-syarat mengajukan ujian pendadaran
- a) Persyaratan administrasi
 - i. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan (telah herregistrasi) ditunjukkan dengan kartu mahasiswa atau NIM
 - ii. Telah melunasi SPP dan pembayaran lain yang ditentukan.
 - iii. Biaya bimbingan dan biaya skripsi antara lain: Registrasi, uang beban sks skripsi, uang ujian skripsi, uang bimbingan skripsi, uang seminar proposal, uang SPP pokok.
 - iv. Mengisi formulir pendaftaran pendadaran (FM-UAD-PBM-05-04/R1)
 - v. Mengisi formulir pengajuan dosen penguji
 - vi. Melampirkan abstrak 10 lembar

- vii. Menyerahkan surat persetujuan skripsi (FM-UAD-PBM-05-03/R1)
- viii. Menyerahkan lulus tes baca Al-Quran.
- ix. Mencantumkan tugas akhir dalam KRS.
- x. Menyerahkan sertifikat toefl dengan skore minimal 400.
- xi. Surat Keterangan Bebas Laboratorium (untuk yang mengerjakan di laboratorium luar UAD) atau Surat Keterangan Selesai Penelitian (untuk penelitian lapangan) atau Kartu Kerja (untuk penelitian di laboratorium Farmasi UAD).
- xii. Mengumpulkan Buku Bimbingan Tugas Akhir dengan Kartu bimbingan yang telah diisi dengan minimal melakukan konsultasi 8 kali dengan pembimbing (FM-UAD-PBM-05-02/R1)
- xiii. Naskah skripsi 1 bendel
- xiv. Bukti telah melaksanakan seminar proposal
- xv. Melampirkan log Book penelitian yang diketahui dosen pembimbing
- xvi. Melampirkan hasil pengecekan similiarity (maksimal 25%)

b). Persyaratan akademik

- i. Telah mengikuti dan menyelesaikan semua kuliah non tugas akhir (surat keterangan bebas teori).
- ii. Telah selesai menyusun skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing (surat persetujuan Tugas Akhir).

k. Yudisium/kelulusan

Yudisium dilaksanakan oleh fakultas, 1 kali dalam satu bulan/terjadwal oleh kaprodi setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan semua beban akademik.

2. Ujian

Ketentuan ujian dapat dilihat di pedoman akademik Universitas. Sedangkan untuk ujian khusus diperkenankan diikuti oleh mahasiswa saat mengajukan bebas teori untuk persyaratan pendaran ujian tugas akhir dengan masalah :

- a. Ada satu nilai E atau
- b. Ada satu mata kuliah prasyarat (minimal C) belum lulus atau
- c. Nilai D lebih dari 10%, dengan satu mata kuliah lulus dapat mencapai bebas teori

3. Praktikum dan Praktek Kerja Lapangan

a. Kewajiban Mahasiswa dalam praktikum

- 1) Kegiatan praktikum minimal meliputi : asistensi, pretes, pelaksanaan praktikum dan responsi
- 2) Setelah menuliskan mata praktikum pada KRS, mahasiswa farmasi diwajibkan melakukan pendaftaran praktikum ke laboratorium yang sesuai dengan menunjukkan KRS. Setelah mendaftar, mahasiswa akan memperoleh buku petunjuk praktikum.
- 3) Asistensi dilaksanakan pada minggu ke 1 sesuai kalender akademik fakultas dan jadwal yang ditetapkan oleh Koordinator praktikum. Mahasiswa diwajibkan mengikuti general tes yang dilaksanakan pada saat asistensi.
- 4) Pretes dilakukan sebelum praktikum sesuai jadwal yang telah ditentukan

koordinator. Mahasiswa yang tidak mengikuti pretes tidak diperkenankan mengikuti praktikum. Pada saat pretes mahasiswa diwajibkan telah membuat laporan sementara.

5) Kewajiban mahasiswa pada pelaksanaan praktikum :

- i. Diwajibkan datang 15 menit sebelum praktikum dimulai. Keterlambatan lebih dari 15 menit setelah praktikum dimulai mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti praktikum. Beberapa praktikum mewajibkan mahasiswa mengikuti minikuis sebelum praktikum dimulai
- ii. Mengenakan jas praktikum dan tidak diperkenankan mengenakan sandal dan kaos.
- iii. Mengecek kelengkapan alat sebelum digunakan, melaporkan bila merusakkan alat dan wajib mengganti sesuai spesifikasi alat tersebut.
- iv. Tidak diperkenankan makan, merokok dan membuat kegaduhan selama praktikum berlangsung.
- v. Bila tidak mengikuti praktikum karena alasan sakit (dibuktikan dengan surat dokter) atau mendapat tugas dari fakultas atau universitas (ditunjukkan dengan surat tugas), diperkenankan mengganti di hari lain (inhal) dengan terlebih dulu melapor ke koordinator praktikum. Inhal hanya diperkenankan maksimal 2 kali tiap praktikum. Selain dua alasan tersebut, tidak ada fasilitas inhal.
- vi. Setiap selesai praktikum, mahasiswa diwajibkan membuat dan mengumpulkan laporan resmi (format ditentukan oleh masing-masing koordinator praktikum) paling lambat pada saat mengikuti praktikum selanjutnya. Mahasiswa yang tidak mengumpulkan laporan sesuai waktu yang ditentukan tidak diperkenankan mengikuti praktikum.
- vii. Nilai praktikum terdiri dari : general tes, pretes, minikuis, pelaksanaan praktikum, laporan dan responsi (untuk persentase masing-masing komponen ditentukan oleh koordinator sesuai kontrak belajar dengan mahasiswa).

b. Fasilitas dan Sarana Praktikum

Untuk praktikum fasilitas dan sarana berupa laboratorium yang tersedia :

- i. Laboratorium Farmakologi dan Biofarmasetika
- ii. Laboratorium Farmasetika dan Resep
- iii. Laboratorium Formulasi dan Teknologi Sedia Padat, Sediaan Cair dan Semi Padat dan Steril
- iv. Laboratorium Farmakognosi-Fitokimia
- v. Laboratorium Kimia Organik, Biokimia dan Kimia Dasar
- vi. Laboratorium Kimia Analisis
- vii. Laboratorium Mikrobiologi
- viii. Laboratorium Komputer
- ix. Laboratorium Penelitian
- x. Laboratorium Hewan/Animal
- xi. Laboratorium Pengembangan Bahan Alam
- xii. Laboratorium Pharmaceutical Care

c. Kewajiban Mahasiswa dalam Praktek Kegiatan Lapangan (PKL)

Praktek kegiatan lapangan meliputi kegiatan di puskesmas, apotek, kunjungan di industri

farmasi dilaksanakan pada semester VII. Di setiap tempat PKL mahasiswa wajib mengikuti asistensi, pretes dengan dosen pendamping, post tes dengan dosen pendamping dan responsi.

2. Perkuliahan program studi pendidikan profesi apoteker

a. Tempat kuliah

Kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus III, Jl. Prof. Soepomo, Janturan, Jogjakarta.

b. Fasilitas

Ruang kelas dilengkapi dengan LCD, AC dan ruang yang nyaman.

c. Masa studi

Masa studi mahasiswa program studi pendidikan profesi apoteker adalah 1 tahun, Semester pertama selama 6 bulan kegiatan perkuliahan di kelas dan semester ke 2 selama 6 bulan kegiatan praktek kerja profesi apoteker di apotek, puskesmas, rumah sakit atau industri.

d. Kegiatan perkuliahan

Pada awal semester sebelum kegiatan perkuliahan dimulai, dilaksanakan kuliah perdana untuk mahasiswa baru. Pada kuliah perdana disampaikan tentang proses pembelajaran di PSPPA dan gambaran pekerjaan kefarmasian oleh apoteker di tempat kerja. Kuliah perdana disampaikan oleh praktisi dan alumni Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Metode pembelajaran dengan sistem *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengeksplorasi diri dan ketrampilan berkomunikasi. Semua mata kuliah memiliki Rencana pembelajaran Semester (RPS) dan materi kuliah disampaikan kepada mahasiswa sesuai dengan RPS. Perkuliahan dilaksanakan oleh dosen pengampu yang memiliki kompetensi sesuai dengan mata kuliahnya. Setiap mata kuliah diampu *tim teaching* yang dapat terdiri dari Akademisi Dosen Fakultas Farmasi UAD dan praktisi (praktisi rumah sakit, apotek, puskesmas maupun industri). Kegiatan kuliah dilaksanakan dalam dua bagian yaitu 7 kali pertemuan tahap satu dilanjutkan dengan evaluasi perkuliahan melalui ujian tengah semester. Perkuliahan tahap 2 sebanyak 7 kali dilanjutkan dengan evaluasi melalui ujian akhir semester.

e. Bimbingan konseling

Sebagai upaya layanan kepada mahasiswa dilaksanakan bimbingan konseling oleh dosen wali terhadap mahasiswa program studi pendidikan profesi apoteker.

Bimbingan konseling dilaksanakan minimal 4 kali dalam satu tahun, yaitu;

- 1) Pada saat awal kuliah saat KRS Semester 1
- 2) Persiapan ujian akhir semester
- 3) Persiapan PKPA dan KRS Semester 2
- 4) Persiapan ujian komprehensif

Kegiatan bimbingan konseling dilengkapi dengan form bimbingan untuk monitoring mahasiswa.

f. Ujian

Ujian adalah salah satu pengukuran hasil pencapaian mahasiswa terhadap semua kegiatan perkuliahan maupun praktek kerja profesi apoteker. Ujian pada program studi

pendidikan profesi apoteker terdiri dari :

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS) adalah pengukuran hasil pencapaian mahasiswa terhadap materi kuliah yang disampaikan dosen, yang dilaksanakan pada pertengahan semester.
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS) adalah pengukuran hasil pencapaian mahasiswa terhadap materi kuliah yang disampaikan dosen, yang dilaksanakan pada akhir semester
- 3) Ujian ulang adalah kesempatan mahasiswa yang menginginkan perbaikan nilai. Ujian ulang dilaksanakan 1 minggu setelah ujian akhir. Nilai maksimal ujian ulang adalah B.
- 4) Ujian komprehensif adalah ujian yang dilaksanakan setelah PKPA untuk mengetahui kemampuan mahasiswa selama PKPA. Ujian PKPA disesuaikan dengan system ujian OSCE

g. PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker)

- 1) Kegiatan praktek kerja profesi apoteker adalah salah satu upaya untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam praktek kefarmasian. PKPA dilaksanakan di apotek, puskesmas, rumah sakit atau industri farmasi.
- 2) Waktu PKPA di apotek adalah 1 bulan, puskesmas 2 minggu, rumah sakit dan industri farmasi selama 2 bulan.
- 3) Sebelum kegiatan PKPA mahasiswa diberikan kuliah pembekalan dari praktisi tempat PKPA.
- 4) Pembagian kelompok PKPA disesuaikan dengan kuota tempat PKPA.
- 5) Selama proses kegiatan PKPA mahasiswa dibimbing oleh pembimbing akademik yaitu dosen Fakultas Farmasi UAD serta praktisi dari tempat PKPA. Mahasiswa melaksanakan diskusi dengan dosen pembimbing akademik minimal sebanyak 4 kali selama kegiatan PKPA

h. Syarat Kelulusan program studi pendidikan profesi apoteker

- 1) Telah menempuh minimal 34 SKS
- 2) Tidak ada nilai kurang atau sama dengan D
- 3) IPK minimal 3,00
- 4) Skore toefl minimal 465 (sertifikat dari ADLC)
- 5) Lulus Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI)

i. Fasilitas dan Sarana Praktikum

Untuk praktikum fasilitas dan sarana berupa laboratorium yang tersedia :

- a. Laboratorium Uji Kompetensi (Lab CBT dan OSCE)
- b. Laboratorium Teknologi Farmasi dan Farmasetika
- c. Laboratorium Biologi Farmasi
- d. Laboratorium Kimia Farmasi

3. Perkuliahan Program Studi Magister Farmasi

a. Tempat perkuliahan

Tempat perkuliahan dan kegiatan praktek laboratorium dipusatkan di kampus III UAD Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan Yogyakarta.

b. Fasilitas dan sarana perkuliahan :

Ruang kuliah yang nyaman dengan fasilitas AC , LCD dan soundsystem yang sangat memadai. Sarana perpustakaan berupa buku, literatur, jurnal maupun e-journal dapat diakses dengan mudah, dan terdapat sarana pendukung seperti *area hot spot* atau area baca.

c. Heregistrasi Kuliah

Setiap tahun dibuka 2 angkatan untuk perkuliahan yaitu pada bulan September untuk semester ganjil dan bulan februari untuk semester genap. Setiap awal semester dan awal tahun akademik agar dapat mengikuti kegiatan akademik mahasiswa harus melaksanakan heregistrasi. Ketentuan tentang heregistrasi dapat dilihat pada pedoman akademik universitas.

d. Bimbingan Akademik

Program Magister farmasi s2 memiliki 2 minat yaitu minat farmasi klinik dan pengembangan obat dan kosmetik bahan alam . Bimbingan akademik dilakukan oleh pembimbing akademik (dosen wali) dari rumpun kelilmuan pendukung minat farmasi konis dan minat pengembangan obat bahan alam . Pembimbing akademik adalah tenaga fungsional akademik yang salah satu tugasnya memberikan pengarahan dan persetujuan tentang tema tugas akhir, pendampingan dan konsultasi belajar maupun aktivitas yang lain.

e. Tugas Akhir

- 1) Tesis adalah karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa program magister farmasi atau straa 2 (S2) berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang kelilmuan
- 2) Penyusunan tugas akhir terdiri dari tahap penyusunan proposal dengan bimbingan dosen pembimbing, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, publikasi artikel dan ujian pendaran.
- 3) Mahasiswa mengajukan tema dan dosen pembimbing kepada Kaprodi, selanjutnya Kaprodi dan panitia tesis akan mengkaji dan mengusulkan pembimbing yang sesuai.
- 4) Mahasiswa menyusun proposal atas bimbingan dosen pembimbing, selanjutnya proposal diseminarkan dengan dipimpin oleh dosen pembimbing.
- 5) Syarat seminar proposal:
 - a) Mahasiswa telah bimbingan tesis
 - b) Mahasiswa telah mengikuti seminar proposal
 - c) Mengisi formulir pendaftaran seminar proposal dan mengajukan persetujuan seminar kepada prodi dengan persyaratan yang telah ditentukan.

- 6) Teknis seminar proposal:
 - a) Prodi bersama panitia tesis menentukan reviewer yang ditunjuk
 - b) Prodi memebrikan informasi hasil pertemuan dan persetujuan rapat tesis
 - c) TU membuat undangan seminar proposal yang ditandatangani Kaprodi dan mendistribusikan ke dosen
 - d) Waktu seminar kurang lebih 60 menit permahasiswa termasuk presentasi dan masukan reviewer
 - e) Seminar bersifat terbuka dengan dihadiri oleh mahasiswa lain.
- 7) Mahasiswa melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir paling lambat 6 bulan setelah seminar proposal. Jika belum dapat menyelesaikan, mahasiswa diberi perpanjangan waktu 2 bulan. Bila sampai batas waktu belum dapat menyelesaikan, maka tugas akhir dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan tema tugas akhir kembali.
- 8) Mahasiswa akan diuji oleh tim pendadaran yang terdiri dari : ketua sidang (pembimbing), sekretaris sidang (pembimbing 2) dan 2 orang penguji
- 9) Syarat-syarat mengajukan ujian pendadaran
 - a). Persyaratan administrasi
 - i. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan (telah herregistrasi) ditunjukkan dengan kartu mahasiswa atau NIM
 - ii. Telah melunasi SPP dan pembayaran lain yang ditentukan.
 - iii. Mengisi formulir pendaftaran pendadaran
 - iv. Mengisis formulit pengajuan dosen penguji
 - v. Melampirkan abstrak 10 lembar
 - vi. Menyerahkan surat persetujuan Tesis
 - vii. Menyerahkan lulus tes baca Al-Quran.
 - viii. Mencantumkan tugas akhir dalam KRS.
 - ix. Surat Keterangan Bebas Laboratorium (untuk yang mengerjakan di laboratorium luar UAD) atau Surat Keterangan Selesai Penelitian (untuk penelitian lapangan) atau Kartu Kerja (untuk penelitian di laboratorium Farmasi UAD).
 - x. Mengumpulkan Buku Bimbingan Tugas Akhir dengan Kartu bimbingan yang telah diisi dengan minimal melakukan konsultasi 8 kali dengan pembimbing
 - xi. Naskah Tesis 1 bendel
 - xii. Bukti telah melaksanakan seminar proposal
 - xiii. Melampirkan log Book penelitian yang diketahui dosen pembimbing
 - b). Persyaratan akademik
 - i. Telah mengikuti dan menyelesaikan semua kuliah non tugas akhir (surat keterangan bebas teori).
 - ii. Telah selesai menyusun tesis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing (surat persetujuan Tugas Akhir).
- f. Yudisium/kelulusan

Yudisium dilaksanakan oleh fakultas, 1 kali dalam satu bulan/terjadwal oleh kaprodi setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan semua beban akademik serta memenuhi persyaratan kelulusan.

Kewajiban Mahasiswa dalam Praktek Klinis

Praktek kegiatan lapangan meliputi kegiatan Praltek klinis di rumah sakit

4. Perkuliahan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

- a. Tempat perkuliahan**
Tempat perkuliahan dan kegiatan praktek laboratorium dipusatkan di kampus III UAD Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan Yogyakarta.
- b. Fasilitas dan sarana perkuliahan**
Ruang kuliah ber-AC dengan LCD dan sound system yang memadai. Sarana perpustakaan berupa buku, literatur, jurnal maupun e-journal. Disediakan juga hot spot area maupun anjungan komputer.
Untuk kenyamanan mahasiswa program doctor, disediakan ruang kerja mandiri, yang memungkinkan para mahasiswa untuk bekerja, melakukan analisis, menulis, diskusi dan aktivitas akademik lainnya.
- c. Heregistrasi Kuliah**
Setiap awal semester dan awal tahun akademik agar dapat mengikuti kegiatan akademik Mahasiswa harus melaksanakan heregistrasi. Ketentuan tentang heregistrasi dapat dilihat pada pedoman akademik universitas.
- d. Bimbingan Akademik**
Dosen pembimbing akademik bagi mahasiswa program doctor melekat pada pembimbing utama disertasi. Dosen pembimbing akademik ini adalah memberikan bimbingan, arahan, dan saran untuk kesuksesan akademik mahasiswa dalam menempuh pendidikan doctor di Universitas Ahmad Dahlan.
- e. Perkuliahan**
Kurikulum perkuliahan program studi ilmu farmasi program doctor terdiri dari 46 SKS, yang menggunakan sistem student centre learning, melibatkan kelas yang kolaboratif dan partisipatif dalam pembelajarannya.
Proses perkuliahan harus mengarahkan mahasiswa pada kemandirian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian untuk memecahkan masalah kesehatan secara multidisiplin, interdisiplin dan trans disiplin.
- f. Disertasi**
Disertasi adalah karya tulis ilmiah dengan fokus utama pada novelty dari hasil penelitian yang dikerjakan secara mandiri untuk memenuhi gelar Doktor di Fakultas Farmasi UAD dengan bimbingan dewan pembimbing disertasi. Disertasi dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
Sebelum menyusun disertasi, mahasiswa memulai dengan menyusun usulan disertasi yang kemudian diseminarkan. Selain menyusun disertasi, calon lulusan juga wajib mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal internasional dan nasional terakreditasi sebagai nama pertama dengan tema bagian dari disertasinya. Mahasiswa juga diwajibkan mempublikasikan dalam seminar nasional maupun internasional.
Disertasi bagi mahasiswa program doctor harus mencakup multi aspek dari bidang-bidang ilmu farmasi antara lain: aspek biologi farmasi, kimia farmasi, farmasetika, teknologi farmasi, farmakologi, farmasi klinik, farmasi sosial, dan administrasi farmasi. Kedalaman disertasi juga perlu diperhatikan untuk kepatutan dan kelayakan sebagai disertasi program doctor.

- 1) Dewan pembimbing disertasi
Dewan pembimbing disertasi terdiri dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Pembimbing utama dan pendamping berasal dari kepakaran yang berbeda.
Syarat dari pembimbing disertasi adalah:
 - i. Pembimbing utama adalah dosen tetap Universitas Ahmad Dahlan.
 - ii. Memiliki kompetensi sesuai dengan lingkup penelitian disertasi.
 - iii. Memiliki pendidikan doctor
 - iv. Jabatan akademik minimal Lektor Kepala
 - v. Memiliki pengalaman publikasi pada jurnal internasional sebagai penulis pertamaPembimbing pendamping dapat berasal dari luar UAD (dari dalam negeri, dari luar negeri, praktisi) jika diperlukan dengan persetujuan Ketua Program Studi, dengan syarat kualifikasi yang sama.
- 2) Seminar proposal disertasi
Prosedur seminar proposal disertasi diawali dengan mahasiswa mengajukan permohonan untuk seminar proposal dengan melampirkan proposal yang sudah disetujui dewan pembimbing disertasi dan mengusulkan reviewer kepada Panitia Disertasi. Seminar usulan disertasi ditujukan untuk memperoleh masukan-masukan dari tim penguji (calon pembimbing, pengelola program, dosen yang kompeten, dan para mahasiswa) demi kelengkapan rencana kegiatan penelitian mahasiswa.
Seminar proposal disertasi dihadiri oleh dosen pembimbing, reviewer, pengelola Prodi dan mahasiswa. Setelah seminar proposal disertasi mahasiswa merevisi usulan tersebut selama maksimal 1 bulan, ditandatangani oleh pembimbing dan diketahui oleh kaprodi. Proposal yang sudah disetujui diserahkan kepada Program studi. Bobot proposal disertasi ini adalah 3 SKS.
- 3) Pembimbingan disertasi
Pembimbingan disertasi dilakukan oleh pembimbing mulai dari proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan disertasi, publikasi, dan persiapan ujian disertasi. Pembimbingan harus dicatat dalam buku log pembimbingan disertasi.
- 4) Penelitian disertasi
Penelitian disertasi dilakukan oleh mahasiswa untuk memastikan kompetensi mahasiswa dalam penyusunan peta jalan penelitian dalam pengembangan ilmu kefarmasian melalui riset dan publikasi ilmiah. Ruang lingkup penelitian disertasi dapat dilakukan di Laboratorium, tempat praktek profesi atau di masyarakat secara umum. Pelaksanaan penelitian harus terekam dalam buku log penelitian disertasi.
- 5) Publikasi disertasi
Publikasi ilmiah sebagai bagian dari proses pendidikan program doctor harus dilakukan dalam proses pendidikan. Mahasiswa diwajibkan melakukan publikasi yang berkaitan dengan disertasi pada minimal 1 jurnal internasional, 1 jurnal nasional terakreditasi dan 1 publikasi pada seminar ilmiah nasional/internasional.

Dalam publikasi tersebut, :

- i. mahasiswa dituliskan sebagai author pertama dan pembimbing sebagai corresponding author.
 - ii. Afiliasi utama dari mahasiswa adalah Universitas Ahmad Dahlan dan diperbolehkan menuliskan afiliasi asal instansi mahasiswa
 - iii. Publikasi harus bisa ditelusur secara online.
- 6) Seminar hasil penelitian
Seminar hasil penelitian disertasi dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan penelitian dan telah disetujui oleh dewan pembimbing. Seminar hasil penelitian disertasi dilakukan secara terbuka dan dihadiri oleh para pembimbing, reviewer dan pengelola program studi dan mahasiswa. Bobot seminar hasil penelitian adalah 3 SKS.
- 7) Ujian doctor tertutup
Ujian doktor tertutup dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan seminar hasil penelitian dan disetujui untuk masuk ke tahap ujian tertutup. Mahasiswa juga harus sudah menyelesaikan kewajiban publikasi disertasi dengan status manuscript accepted, serta telah menyelesaikan semua syarat administrasi yang ditentukan. Ujian doktor tertutup dihadiri oleh: dewan pembimbing, reviewer, penguji, penguji eksternal dan pengelola program studi. Bobot ujian doctor tertutup adalah 6 SKS.
- 8) Sidang promosi doktor
Sidang promosi doctor dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan ujian doctor tertutup dan telah menyelesaikan revisinya dan disetujui oleh dewan pembimbing, reviewer, penguji dan pengelola, serta telah menyelesaikan semua syarat administrasi yang ditentukan. Sidang promosi doktor dihadiri oleh dewan penguji yang terdiri dari dewan pembimbing, reviewer, penguji, penguji eksternal, pengelola dan para undangan lain.

Kegiatan perkuliahan diatur dengan SOP perkuliahan Pascasarjana (PBM-UAD-03-02). PSFS2 mempunyai 2 (dua) minat yaitu minat Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam dan minat Farmasi Klinik.

Perkuliahan minat pengembangan obat dan kosmetika bahan alam untuk mencapai kompetensi lulusan tentang pengembangan obat dan kosmetika bahan alam. Dalam rangka meningkatkan keterampilan (*skill*) dalam pengembangan obat mahasiswa, diadakan praktikum pengembangan obat dan kosmetika bahan alam. Mata kuliah pada minat ini antara lain: elusidasi struktur bahan alam, fitoterapi, pengembangan obat dari bahan alam, bahan aktif kelautan, teknologi sediaan obat dan kosmetika serta jaminan mutu sediaan obat dan kosmetika.

Perkuliahan pada minat farmasi klinik ditujukan untuk mencapai kompetensi lulusan magister minat farmasi klinik. Mata kuliah yang diberikan adalah farmakoterapi I, II, III, IV, farmasi klinik dan farmakokinetik praktis serta teknik komunikasi edukasi dan konseling. Pembelajaran klinik pada unit penyakit dalam, geriatrik, pediatrik, bedah, kanker, jantung, kebidanan dan kandungan, serta pusat informasi obat (PIO), diberikan untuk membekali keterampilan melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai dengan asas, dan etika asuhan kefarmasian.

Selain perkuliahan minat, mahasiswa kedua minat melakukan kuliah bersama dalam mata kuliah wajib prodi. Mata kuliah wajib prodi ini antara lain: Biologi molekuler penyakit dan target terapi, Farmakologi senyawa bioaktif, Pengobatan Islami, *Evidence Based* dalam Pelayanan Kesehatan & Biostatistik, serta Tesis.

PSFS2 melaksanakan perkuliahan selama 4 semester, dilaksanakan dengan tatap muka di kelas selama 14 kali tatap muka setiap semester. Ujian dilakukan terjadwal dalam UTS dan UAS dengan soal yang terverifikasi, untuk mengukur kompetensi mahasiswa.

Kegiatan perkuliahan mendasari keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian tesis dan melaksanakan pekerjaan setelah lulus. Materi kuliah diberikan untuk pengembangan kompetensi dan kemandirian dalam penelitian dan penelusuran serta penyajian informasi ilmiah di antaranya tugas untuk *searching journal*, dan mempresentasikannya. Sebagai pendukung kompetensi pengembangan obat berdasarkan bukti ilmiah diberikan mata kuliah *evidence based* dalam pelayanan kesehatan dan biostatistik. Kemampuan pengembangan dan kemandirian dalam riset didukung juga oleh metodologi penelitian (meliputi kuliah dan *Workshop*),

Kompetensi penerapan nilai-nilai keislaman dalam pengobatan sesuai dengan visi misi didukung dengan mata kuliah pengobatan islami. Pada minat farmasi klinik yang berkaitan dengan asuhan kefarmasian diberikan bekal kemampuan dan kemandirian dalam penyelesaian masalah-masalah/ kasus dalam pelayanan kefarmasian. Pengobatan islami diberikan untuk mendukung kemampuan melakukan praktek kefarmasian berdasarkan nilai-nilai keislaman, etika dan moral. Dalam rangka mendukung kemampuan untuk mengevaluasi dan memonitor penggunaan dan efek samping obat dalam terapi diberikan mata kuliah monitoring terapi obat.

K. Kompetensi Dosen

Kode	Nama Dosen	Kompetensi
1.	Adnan, M.Sc., Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
2.	Akrom, Dr. dr, M.Kes,	Farmakologi dan Farmasi Klinik
3.	Anas Binarjo, M.Sc, Apt	Farmasi Fisika dan Biofarmasetika
4.	Ana Hidayati, M.Sc, Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
5.	Andrianasari, M.Sc. Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
6.	Any Guntarti, Prof. Dr. Dra, M.Si,Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Analisis Farmasi
7.	Aprilia K, M.Sc., Apt	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Biokimia
8.	Arief Budi Setianto, Dr. M.Si,Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
9.	Aziz Ikhsanudin, M.Sc, Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
10.	Citra Ariani E, M.Si., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
11.	Dian Prasasti, M.Sc	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Medisinal
12.	Dyah Aryani P, Prof Dr, M.Si,PhD., Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
13.	Dwi Utami, Dr. M.Si,Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Organik
14.	Endang Darmawan, Dr.rernat SSi, Msi, Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
15.	Eddy S, M.Si., Apt	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Biokimia
16.	Farida Baroroh. MSc, Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
17.	Hari Susanti, Dr. M.Si, Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Analisis farmasi
18.	Hafizah Dania, M.Sc., Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
19.	Hardi A Witasari, M.Sc., Apt	Biologi Farmasi
20.	Hendy Ristiono, M.PH, Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
21.	Ichwan R R, M.Sc., Apt	Biologi Farmasi
22.	Iin narwanti, M.Sc	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Medisinal
23.	Iis Wahyuningsih, Dr. M.Si, Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
24.	Imaniar N F, M.Sc. Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
25.	Kintoko, Dr. M.Si, Apt	Biologi Farmasi
26.	Laela Hayu Nurani., Dr. M.Si,Apt.	Biologi Farmasi
27.	Lina Widyastuti, M.Sc., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi Farmasi
28.	Lolita, M.Sc., Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
29.	Moch. Saiful Bachri., Dr. M.Si,Apt.	Farmakologi dan Farmasi Klinik
30.	Muh. Muhlis, S.Si, Sp.FRS, Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Farmasi Klinik

31.	Mustofa Ahda, M.Sc	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Analisis Farmasi
32.	Nanik Sulistyani, Dr, M.Si, Apt.	Biologi Farmasi
33.	Nina Salamah, M.Si, Apt	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Analisis Farmasi
34.	Nining Sugihartini, Dr.M.Si,Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi Farmasi
35.	Nuri Ari Efiana, M.Sc., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi Farmasi
36.	Nurfina Aznam, Prof.Dr., Apt	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Organik
37.	Nurkhasanah, Prof. Dr. M.Si,Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Medisinal
38.	Sapto Yuliani, Dr. Drh, MP	Farmakologi dan Farmasi Klinik
39.	Siti Fatmawati F, M.Sc., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi Farmasi
40.	Sugiyanto, Prof.Dr, SU., Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
41.	Tedjo Yuwono, Dr.Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Farmasi Fisika dan Biofarmasetika
42.	Vivi Sofia, Dr. ,M.Si, Apt.	Farmakologi dan Farmasi Klinik
43.	Verda Farida, M.Biotech., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi Farmasi
44.	Wahyu Widyaningsih, Dr. M.Si,Apt	Farmakologi dan Toksikologi
45.	Warsi, S.Si, Apt	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Medisinal
46.	Widyasari P, M.Sc., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Farmasi Fisik dan Biofarmasetika
47.	Woro Supdami, Dr., M.Sc, Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
48.	Zainab, M.Si, Apt	Biologi Farmasi
49.	Sri Mulyaningsih, Dr. rer.nat, M.Si., Apt	Biologi Farmasi
50.	Deasy Vanda Pertiwi, M.Sc., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Farmasi Fisik
51.	Yudha Rizky Nuari, M.Sc., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi
52.	Prita Anggraini KS, M.Pharm. Apt	Farmakologi dan Toksikologi
53.	Putri Rachma N., M.Pharm., Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi

L. Kompetensi Lulusan

1. Program Studi Sarjana Farmasi

1. Bertaqwa kepada Tuhan YME dan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (S1)
2. Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai keanekaragaman, mandiri dan bertanggungjawab (S2)
3. Menerapkan pemikiran ilmiah dalam pengambilan keputusan dan kajian deskriptif saintifik ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan sesuai bidang keahliannya. (KU 1)
4. Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kerja tim. (KU 2)
5. Mampu dalam membuat formulasi obat, dan produksi serta kontrol kualitas untuk sediaan farmasi sesuai dengan cara pembuatan sediaan farmasi yang baik (P1)
6. Menguasai konsep asuhan kefarmasian di komunitas dan mengaplikasikan standar terapi penyakit, sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi bangsa. (P2)
7. Mampu menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data dalam pembuatan, distribusi, pengelolaan dan pelayanan sediaan farmasi guna optimalisasi keberhasilan terapi berdasarkan undang-undang, etika, nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah. (KK 1)
8. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dalam ilmu kefarmasian. (KK 2)
9. Mampu mengevaluasi dan mengelola pembelajaran diri yang secara terus menerus dalam upaya meningkatkan dan menerapkan praktek ilmu kefarmasian (KK 3)

2. Program studi pendidikan profesi apoteker

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai keanekaragaman, mandiri dan bertanggungjawab berdasar Pancasila
3. Mampu melakukan praktek kefarmasian secara profesional berdasarkan Undang-Undang dan etika profesi yang dilandasi nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah (C6, A5, P5)
4. Mampu secara mandiri melakukan manajemen industri, regulasi, perbekalan farmasi dan asuhan kefarmasian (C6, A5, P5)
5. Mampu berkolaborasi antar profesi dalam praktek kefarmasian dan organisasi profesi farmasi dan kesehatan (C6, A5, P5)
6. Mampu melakukan penelitian dalam pengembangan bidang farmasi dan Kesehatan (C6, A5, P5)
7. Mampu berkomunikasi menggunakan teknologi informasi dengan bahasa Inggris dibidang farmasi dan Kesehatan (C6, A5, P5)

3. Program Studi Magister Farmasi

Kompetensi PSFS2 dirumuskan berdasar Visi dan Misi Program Studi yang berorientasi ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Rumusan kurikulum ini didasarkan pada Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan UU Perguruan Tinggi No.12 tahun 2012 pasal 29 bahwa kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI level 8. Berdasarkan PP 19 tahun 2005 pasal 17 ayat 4 dan PP 17 tahun 2010 tentang pengembangan kurikulum oleh Perguruan Tinggi, Universitas Ahmad Dahlan mengatur peninjauan dan perubahan kurikulum pascasarjana dalam 3 tahun sekali dan tertuang dalam Statuta UAD Bab VI pasal 6 serta mengacu dalam SOP Desain dan Pengendalian Kurikulum Pascasarjana PBM-UAD-08-01 dalam usaha menjamin mutu lulusan.

Pencapaian kompetensi lulusan didukung oleh kurikulum PSFS2 sesuai dengan SK Rektor No 58 Tahun 2011 dan SK Rektor No 70.1 Tahun 2012. PSFS2 sesuai SOP Desain dan Pengendalian Kurikulum Pascasarjana PBM-UAD-08-01 melaksanakan evaluasi kompetensi lulusan dan kurikulum setiap tiga tahun untuk memperbaiki kualitas lulusan dan kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kompetensi dilaksanakan berdasarkan masukan dari pihak eksternal dan internal.

Sebagai implementasi visi dan misi dalam bidang akademik, PSFS2 mempunyai dua minat yaitu minat Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam dan minat Farmasi Klinik.

a. Kompetensi utama

Minat Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam

1. Mampu mengembangkan obat dan kosmetika dari bahan alam berdasarkan bukti-bukti ilmiah dan mengomunikasikannya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang farmasi bahan alam
2. Mampu mengembangkan teknik isolasi dan identifikasi senyawa aktif dari bahan alam
3. Mampu mengembangkan teknologi formulasi obat dan kosmetika bahan alam
4. Mampu mengembangkan teknik jaminan mutu produk obat dan kosmetika bahan alam
5. Mampu berkontribusi dalam mengembangkan fitoterapi berdasarkan bukti-bukti ilmiah.

Minat Farmasi Klinik

1. Mampu mengembangkan praktek asuhan kefarmasian sesuai asas dan etika serta perkembangan ilmu dan teknologi terkini serta mendiseminasikannya dalam forum ilmiah dan non ilmiah.
2. Mampu berkontribusi aktif dalam penyusunan, mengevaluasi, monitoring dan pencegahan kejadian efek samping obat dan kesalahan medikasi dalam terapi obat di RS maupun di masyarakat melalui penyusunan standar terapi/formularium/*clinical practice guideline/clinical pathway* berbasis bukti ilmiah

3. Mampu berkontribusi aktif dalam pengembangan (perencanaan) dan penyelenggaraan program PIO di RS
- b. Kompetensi Pendukung
1. Mampu mencari, menilai sumber informasi, dan mengomunikasikan serta menyajikan informasi obat
 2. Mampu melakukan komunikasi interpersonal sebagai bagian dari tim kesehatan
 3. Memiliki kemampuan menilai dan memberikan rekomendasi pengobatan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman
- c. Kompetensi lainnya
1. Mampu bekerja secara efektif sebagai bagian dari kelompok profesional
 2. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris
 3. Mampu menggunakan fasilitas/perangkat TI secara efektif; termasuk keterampilan dalam melakukan pencarian informasi (*information retrieval*) obat

Kurikulum PSFS2 juga sudah dirancang mengikuti ketentuan Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) 2015, yang menyatakan empat ranah capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Capaian pembelajaran kurikulum PSFS2 UAD adalah:

Capaian Pembelajaran Kurikulum 2014

1. Mampu menginternalisasi sikap tanggung jawab, etika akademik, etika profesi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai nilai Islam dan Kemuhammadiyah (Sikap 1)
2. Mampu berperan sebagai warga negara yang cinta tanah air, menghargai keanekaragaman, taat hukum dan mandiri (Sikap 2)
3. Menguasai (C) konsep teoretis dan teori aplikasi tentang penemuan, produksi dan formulasi obat, sediaan farmasi dan kosmetika dari bahan sintesis maupun bahan alam serta mengimplementasikan (P, A) dalam penyelesaian masalah bidang kefarmasian (Pengetahuan Minat POKBA)
4. Menguasai (C) konsep teori dan teori aplikasi pelayanan farmasi komunitas dan farmasi klinik atas dasar farmakoterapi dan *evidence based* serta mengimplementasikan (P, A) dalam penyelesaian masalah bidang kefarmasian (Pengetahuan Minat Klinis)
5. Mampu mengembangkan (C) ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian atau praktek profesionalnya melalui penelitian yang inovatif dan teruji serta mengkomunikasikan (P) hasil penelitian baik secara lisan maupun tulisan yang diakui pada taraf nasional atau internasional (Ketrampilan Umum)
6. Mampu menyelesaikan (C) masalah kefarmasian terkait pengembangan obat, bahan alam dan kosmetika serta farmasi komunitas-farmasi klinis dengan mengintegrasikan (P) dalam jaringan kerja melalui pendekatan secara interdisiplin/multidisiplin dengan memperhatikan (A) undang-undang, norma, dan etik kefarmasian (Ketrampilan Khusus)

4. Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Capaian pembelajaran lulusan program doctor ilmu farmasi disusun berdasarkan KKNI level 9, yaitu:

CPL1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap CPL2: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S2)

CPL3: Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu farmasi atau pekerjaan kefarmasian menggunakan konsep maha data dan bioinformatik (P).

CPL4: Mampu mengelola, memimpin, dan membangun jejaring program riset serta peta jalan riset dasar maupun terapan dibidang kefarmasian memanfaatkan sains dan teknologi untuk menghasilkan karya ilmiah yang memiliki kebaruan, dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia serta terakui secara nasional maupun internasional (KU).

CPL5: Mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi dibidang kefarmasian menggunakan pendekatan inter-, multi- atau trans-disipliner dengan menjunjung nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyahannya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (KK).

M. Kurikulum

a. Program Studi Sarjana Farmasi

Matakuliah Wajib Kurikulum 2018

Semester	No	Jenis		Kode	Mata Kuliah
Semester I	1	wajib	MPK	182310120	Alquran dan Hadist
	2	wajib	MKK	182310220	Biologi Sel dan Molekuler
	3	wajib	MKK	182310320	Farmakognosi
	4	wajib	MKB	182310420	Farmasetika
	5	wajib	MKK	182310520	Kimia Analisis I
	6	wajib	MKK	182310620	Kimia Farmasi Dasar
	7	wajib	MKK	182310720	Kimia Organik I
	8	wajib	MKK	182310820	Mikrobiologi dan Virologi
	9	wajib	MPK	182310920	Pancasila
	10	wajib	MPB	182311011	Praktikum Farmakognosi
	11	wajib	MPB	182311111	Praktikum Kimia Farmasi Dasar
	12	wajib	MPB	182311211	Praktikum Mikrobiologi
		Jumlah			
Semester II	1	wajib	MKK	182320120	Anatomi Fisiologi Manusia
	2	wajib	MBB	182320220	Bahasa Indonesia
	3	wajib	MKK	182320320	Farmakologi
	4	wajib	MKK	182320420	Farmasi Fisik
	5	wajib	MKK	182320520	Fitokimia I
	6	wajib	MKB	182320620	Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat
	7	wajib	MKB	182320720	Ilmu Resep I
	8	wajib	MKK	182320820	Kimia Analisis II
	9	wajib	MKK	182320920	Kimia Organik II
	10	wajib	MPB	182321011	Praktikum Farmasi fisik
	11	wajib	MPB	182321111	Praktikum Kimia Analisis
	12	wajib	MPB	182321211	Praktikum Kimia Organik
	13	wajib	MPK	182321320	Tahsinul Quran
	Jumlah				
Semester III	1	wajib	MPK	182330120	Aqidah Islam
	2	wajib	MKK	182330220	Biokimia
	3	wajib	MKK	182330320	Farmakokinetik
	4	wajib	MKB	182330420	Farmakoterapi I
	5	wajib	MKK	182330520	Pendidikan Kewarganegaraan
	6	wajib	MKK	182330620	Kimia Analisis Instrumental
7	wajib	MBB	182330720	Kimia Medisinal	

Semester IV	8	wajib	MPB	182330811	Praktikum Biokimia	
	9	wajib	MPB	182330911	Praktikum farmasetika	
	10	wajib	MPB	182331011	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Padat	
	11	wajib	MKK	182331120	Preformulasi	
	12	wajib	MKK	182331220	Toksikologi	
	Jumlah					
	1	wajib	MPK	182340120	Akhhlak	
	2	wajib	MBB	182340220	Bahasa Inggris	
	3	wajib	MKK	182340320	Biofarmasetika	
	4	wajib	MKB	182340420	Farmakoterapi II	
	5	wajib	MKK	182340520	Fitokimia II	
	6	wajib	MKB	182340620	Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	
	7	wajib	MKB	182340720	Kewirausahaan	
	8	wajib	MKK	182340820	Kromatografi	
	9	wajib	MKB	182340920	Manajemen Farmasi	
	10	wajib	MPB	182341011	Praktikum Analisis Instrumental	
	11	wajib	MPB	182341111	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi	
	12	wajib	MPB	182341211	Praktikum Fitokimia	
	13	wajib	MKK	182341320	Struktur dan Aktifitas obat	
	Jumlah					
	Semester V	1	wajib	MKB	182350120	Farmakoterapi III
		2	wajib	MKB	182350220	Farmasi Rumah Sakit dan Apotek
		3	wajib	MPK	182350320	Fiqih Ibadah
		4	wajib	MKB	182350420	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
5		wajib	MKB	182350520	Ilmu Resep II	
6		wajib	MBB	182350620	Kebijakan Obat Nasional	
7		wajib	MPB	182350711	Praktikum Biofarmasetika	
8		wajib	MPB	182350811	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	
9		wajib	MPB	182350911	Praktikum Ilmu Resep	
10		wajib	MKK	182351020	Sistem Penghantaran Obat	
11		wajib	MKK	182351120	Stabilitas Obat	
12		pilihan			Pilihan I	
Jumlah						
Semester VI	No					
	1	wajib	MKK	182360120	Analisis Obat Makanan dan Kosmetika	
	2	wajib	MKK	182360220	<i>Evidence Based Medicines</i> dan Biostatistika	
3	wajib	MKK	182360320	Farmakoepidemiologi		

Semester VII	4	wajib	MKB	182360420	Farmakoterapi IV
	5	wajib	MKB	182360520	Farmasi Industri
	6	wajib	MPK	182360620	Kemuhammadiyah
	7	wajib	MKB	182360720	Pengembangan Obat Tradisional
	8	wajib	MPB	182360811	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril
	9	wajib	MPB	182360911	Praktikum Komunikasi, Informasi dan Edukasi Dasar
	10	wajib	MPB	182361011	Praktikum Pengembangan Obat Tradisional
	11	wajib	MPB	182361120	Skripsi I
	12	pilihan			Pilihan II
	13	pilihan			Pilihan III
	Jumlah				
	No				
	Semester VIII	1	wajib	MBB	182370120
2		wajib	MPK	182370220	Islam Interdisipliner
3		wajib	MKB	182370320	Asuhan Kefarmasian
4		wajib	MPB	182370411	Praktikum Analisis Obat, Makanan dan Kosmetika
5		wajib	MPB	182370511	Praktikum asuhan kefarmasian
6		wajib	MPB	182370611	Praktikum PKL
7		pilihan			Pilihan IV
8		pilihan			Pilihan V
Jumlah					
Semester VIII	1	wajib	MPK	182380120	Fiqih Dakwah
	2	wajib	MBB	182380244	Kuliah Kerja Nyata
	3	wajib	MPB	182380340	Skripsi II
	Jumlah				

*) Nilai Pre Req minimal E

Catatan : KKN bisa diambil pada semester 6 juga bagi yang SKSnya memenuhi 110 SKS minimal C

Matakuliah pilihan kurikulum 2018

Semester	No	Jenis		Kode	Mata Kuliah
GANJIL	1	pilihan	MKK	182351220	Antibiotika dan resistensi
	2	pilihan	MKK	182351320	Elusidasi struktur
	3	pilihan	MKK	182351420	Farmasi Forensik
	4	pilihan	MKB	182351520	Fitoterapi
	5	pilihan	MKK	182351620	Histopatologi
	6	pilihan	MKK	182351720	Kehalalan Produk
	7	pilihan	MKK	182351820	Kimia Komputasi

Semester	8	pilihan	MKB	182351920	Kosmetologi
	9	pilihan	MKK	182352020	Penanganan Bahan Baku dan Kemasan
	10	pilihan	MKK	182352120	Pengembangan Produk dan Eksipien
	11	pilihan	MKB	182352220	Pengobatan nabawi
	12	pilihan	MKK	182352320	Radio Farmasi
	No	Jenis		Kode	Mata Kuliah
GENAP	1	pilihan	MKK	182361220	Bioteknologi
	2	pilihan	MKK	182361320	Farmakogenetik
	3	pilihan	MKK	182361420	Imuno farmakologi
	4	Pilihan	MKK	182361520	Kanker dan Karsinogenesis
	5	Pilihan	MPB	182361620	Komputer Terapan
	6	Pilihan	MKK	182361720	Penemuan obat
	7	Pilihan	MKK	182361820	Pengobatan veteriner
	8	Pilihan	MKK	182361920	<i>Product Knowledge</i>
	9	Pilihan	MKK	182362020	Radikal bebas dan stres oksidatif
	10	Pilihan	MPB	182362120	Sintesa Obat
	11	Pilihan	MKK	182362220	Validasi

Mata Kuliah SKPI (Non SKS)

Semester	No		Jenis	Kode	Mata Kuliah
SEMESTER II	1	SKPI	MKK	182320100	Sertifikasi 1 (Tahsin Alquran)
	2	SKPI		182320200	Spesialite obat I
SEMESTER III	1	SKPI	MKK	182330100	Spesialite obat II
SEMESTER IV	1	SKPI	MKK	182340100	Sertifikasi 2 (akhlaq)
	2	SKPI		182340200	Spesialite obat III
SEMESTER V	1	SKPI	MKK	182350100	Spesialite obat IV
SEMESTER VI	1	SKPI	MKK	182360100	Sertifikasi 3 (Kemuhmadiyah)
	2	SKPI		182360200	Spesialite obat V
SEMESTER VIII	1	SKPI		182380100	Sertifikasi 4 (Fiqih Dakwah)

b. Program studi pendidikan profesi apoteker

Semester I

No	Mata Kuliah program studi pendidikan profesi apoteker	Kode	SKS
Mata Kuliah Wajib.			
1	Asuhan Kefarmasian	186210120	2
2	Biofarmasetika dan Farmakokinetika Klinik	186210220	2
3	Farmakoterapi Terapan	186210320	2
4	Farmasi Industri	186210420	2
5	Farmasi Rumah Sakit	186210520	2
6	Fitoterapi	186210620	2

7	Manajemen Farmasi Perapotikan	186210720	2
8	Praktikum Asuhan Kefarmasian	186210822	2
9	Praktikum Farmasi Industri	186210911	1
10	Undang-Undang dan Etika Profesi	186211010	1
11	Mata Kuliah pilihan		4
Jumlah SKS			22
Mata Kuliah Pilihan			
1	Kesehatan Masyarakat	186211110	1
2	Packaging	186211210	1
3	Penanganan Sitotastika dan Bahan Berbahaya	186211310	1
4	Pengembangan Produk	186211420	2
5	Produksi Farmasi di Rumah Sakit	186211510	1
6	Quality Assurance Industri	186211620	2
7	Quality Assurance Rumah Sakit	186211720	2
Jumlah SKS			10

- Semester I mahasiswa PSPPA menempuh 18 SKS mata kuliah wajib dan 4 SKS mata kuliah pilihan

Semester II

Mata Kuliah Wajib			
1	PKPA Apotek	186220144	4
2	PKPA Puskesmas	186220222	2
3	Mata Kuliah Pilihan		6
Jumlah SKS			12
Mata Kuliah Pilihan			
1	PKPA Industri	186220366	6
2	PKPA Rumah Sakit	186220466	6
Jumlah SKS			12

- Semester II mahasiswa PSPPA menempuh 6 SKS mata kuliah wajib dan 6 SKS mata kuliah pilihan

c. Program Studi Magister Farmasi

Semester	Kode	Nama Mata Kuliah ⁽¹⁾	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)
I	4511220	Metodologi Penelitian	2
	4511320	Pengobatan Islam	2
	4510120	Biologi Molekuler Penyakit dan Target Terapi	2
	4510310	Evidence Based dalam pelayanan kesehatan & Biostatistik	1
	4510420	Farmakologi Senyawa Bioaktif	2

	4511420	Sistem Penghantaran Obat	2
II	4510230	Elusidasi Struktur Bahan Alam	3
	4511120	Konsep dasar kosmetika	2
	4511020	Fitoterapi	2
	4522020	Seminar	2
	4521720	Pengembangan Obat dari Bahan Alam	2
	III	4522120	Teknologi Sediaan Obat & Kosmetik
4520520		Jaminan Mutu Obat dan Kosmetik	2
4520320		Bahan Aktif Kelautan	2
4521822		Praktikum Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam	2
		Pilihan I	2
		Pilihan II	2
		Pilihan III	2
IV	4539960	Tesis	6
Total SKS			42
Total MK			19
MINAT FARMASI KLINIK			
I	4511220	Metodologi Penelitian	2
	4511320	Pengobatan Islam	2
	4510120	Biologi Molekuler Penyakit dan Target Terapi	2
	4510310	Evidence Based dalam Pelayanan kesehatan & Biostatistic	1
	4510420	Farmakologi Senyawa Bioaktif	2
	4511320	Farmakoterapi I	2
	4510620	Farmakoterapi II	2
II	4510720	Farmakoterapi III	2
	4510820	Farmakoterapi IV	2
	4510911	Farmasi Klinik dan Farmakokinetik Praktis	1
	4511511	Teknik Komunikasi, Edukasi dan Konseling	1
		Mata Kuliah Pilihan I	2
		Mata Kuliah Pilihan II	2
		Mata Kuliah Pilihan III	2
III	4521122	Pembelajaran Klinik Unit Penyakit Dalam	2
	4521622	Pembelajaran Klinik Unit Pediatri	2
	4521322	Pembelajaran Klinik Unit Geriatri	2
	4521011	Pembelajaran Klinik Pelayanan Informasi Obat	1
	4521211	Pembelajaran Klinik Unit Bedah	1
	4521511	Pembelajaran Klinik Unit Oncology	1
	4521411	Pembelajaran Klinik Unit Jantung	1
	4520911	Pembelajaran Klinik Unit Kebidanan dan Kandungan	1
IV	4539960	Tesis	6
Total SKS			42
Total MK			23

d. Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	218110120	Filsafat Ilmu dan Peradaban Islam	Wajib	1	2	
2	218110220	Metodologi Penelitian	Wajib	1	2	
3	218110320	Bioinformatika	Wajib	1	2	
4	218110430	Seminar Usulan Riset	Wajib	1	3	
Jumlah sks					9	

Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	218120120	Kemajuan Riset 1	Wajib	2	3	
		Mata Kuliah Wajib Minat	Wajib	2	2	
Jumlah sks					5	

Mata Kuliah Wajib Minat Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
2	218120230	Pengembangan Obat Bahan Alam	Wajib Minat	2	2	
3	218120330	<i>Advanced in Drug Delivery and Targetting</i>	Wajib Minat	2	2	
4	218120430	Farmakologi dan Toksikologi	Wajib Minat	2	2	
5	218120530	Pengembangan Produk Halal	Wajib Minat	2	2	
6	218120630	Farmasi Klinik, Sosial, <i>Behavior</i> , dan <i>Administrative</i>	Wajib Minat	2	2	

Semester 3

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	218130120	Kemajuan Riset 2	Wajib	3	3	
2	218130200	Kemajuan Publikasi Jurnal Nasional	Wajib	3	0	
Jumlah sks					3	

Semester 4

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	218140130	Kemajuan Riset 3	wajib	4	3	
2	218140200	Kemajuan Publikasi Jurnal Nasional	wajib	4	0	
3	218140300	Kemajuan Publikasi Jurnal Internasional	wajib	4	0	
Jumlah sks					3	

Semester 5

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	218150130	Seminar Hasil Penelitian	Wajib	5	3	
2	218150240	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	Wajib	5	4	
3	218150380	Publikasi Jurnal Internasional	Wajib	5	8	
4	218150420	Seminar Profesi Nasional / Internasional	Wajib	5	2	
Jumlah sks					17	

Semester 6

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	2181501560	Ujian Doktor Tertutup	Wajib	6	6	
2	2181501530	Sidang Promosi Doktor	Wajib	6	3	
Jumlah sks					9	
Jumlah sks					46	